

Pengaruh Keputusan Investasi, *Leverage*, Kebijakan Deviden, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Monica Caroline Sutjiadi
Universitas Buddhi Dharma
Email : monicacaroline66@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini untuk melihat, memahami serta membahas secara parsial maupun simultan pengaruh keputusan investasi, *leverage*, kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan metode kuantitatif. Terdapat 65 perusahaan dalam populasi penelitian. Untuk mendapatkan 13 (tiga belas) perusahaan sebagai sampel, digunakan metodologi *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS 25.0 atas uji statistik, normalitas, regresi berganda, determinasi R², dan hipotesis.

Hasil pada penelitian yang sudah diperoleh menunjukkan bahwa keputusan investasi, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara individu dibawah 0,05 serta kebijakan deviden dengan signifikan sebesar 0,109 tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi, *leverage*, kebijakan deviden, dan profitabilitas kurang dari 0,05 berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara bersamaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, *Leverage*, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

The Effect Of Investment Decisions, Leverage, Dividend Policy, And Profitability On Company Value

(Empirical Study of Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2017–2021)

ABSTRACT

This research is to see, understand and discuss partially or simultaneously the effect of investment decisions, leverage, dividend policy and profitability on firm value with quantitative methods. There are 65 companies in the study population. To get 13 (thirteen) companies as a sample, a purposive sampling methodology was used. Data processing was carried out using SPSS 25.0 on statistical tests, normality, multiple regression, R2 determination, and hypotheses.

The result of the research that has been obtained show that investment decision, leverage, and profitability have a significant effect on an individual basis below 0.05 and a dividend policy with a significant value of 0.109 has no effect on firm value. While investment decisions, leverage, dividend policy, and profitability of less than 0.05 affect the value of the company simultaneously.

Keywords: Investment Decision, Leverage, Dividend Policy, Profitability, Firm Value.

PENDAHULUAN

Perkembangan wabah *Covid-19* telah merusak banyak bagian ekonomi, berdampak negatif terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi yang sedang dialami Indonesia saat ini. Penyebaran virus memaksa masyarakat untuk melakukan isolasi sosial dan melakukan tindakan *lockdown* secara ekstrim mengakibatkan pada penurunan aktivitas ekonomi (penawaran dan permintaan). Karena tren bisnis dan ekonomi saat ini sedang mengalami keterpurukan, setiap perusahaan bekerja keras untuk memaksimalkan pendapatan guna meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satunya penurunan kinerja keuangan yang dialami oleh GOOD selama pandemi Covid-19. Menurut situs resmi perusahaan, GOOD mengeksport barangnya ke 25 negara berbeda, dengan penekanan khusus pada kawasan ASEAN, China, dan India. Pada tahun 2020, GOOD mengalami kesulitan dalam memindahkan barang lintas negara, terutama untuk tujuan yang menerapkan peraturan *lockdown* yang lebih ketat daripada Indonesia. Karena itu, GOOD mengalami penurunan penjualan bersih di tahun 2020 dari Rp 8,44 T menjadi Rp 7,71 T.

Pada semester I 2022, penjualan GOOD mencapai Rp 5,18 triliun, naik 23,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang sampai Rp 4,18 T. Meski mengalami peningkatan penjualan, laba bersih GOOD masih tergerus akibat tekanan kenaikan harga beberapa komoditas bahan baku akibat kondisi pandemi dan konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina, yang mengakibatkan kelangkaan peti kemas, tingginya biaya angkut, dan kelangkaan bahan baku. (www.liputan6.com)

Selain itu, MLBI merupakan salah satu usaha yang memproduksi minuman beralkohol. Pada 2020, perseroan mencatatkan penurunan laba dari Rp 1,206 T pada 2019 menjadi Rp 286 M. Produsen minuman beralkohol MLBI mengungkapkan bahwa Bali, salah satu pasar utama perusahaan, mengalami penurunan pendapatan yang besar pada tahun 2020 akibat pembatasan masyarakat akibat wabah, termasuk penutupan pintu bagi wisatawan mancanegara.

Kinerja saham MLBI yang sempat melonjak nilainya di tahun 2019 juga terkena imbas dari wabah *Covid-19*. Sejak Agustus 2019, saham MLBI masih diperdagangkan pada harga puncaknya yakni Rp. 20.000. Namun, menjelang awal pandemi harga saham MLBI menjauh dari level tertinggi sepanjang masa atau merosot secara signifikan ke harga Rp 9.025. (www.cnbcindonesia.com).

Fenomena lain terkait nilai perusahaan adalah IHSG saat ini mengalami tekanan akibat berbagai kondisi eksternal, seperti fenomena *Sell In May dan Go Away* pasca libur lebaran, dimana IHSG di bursa turun ke level 6.500 dari sebelumnya mencapai 7.200 pada April. Tindakan *The Fed* dan bank sentral lainnya yang mulai menaikkan suku bunga acuannya sebagai reaksi atas kenaikan inflasi menjadi faktor penyebab turunnya kinerja pasar saham.

Dengan demikian, banyak investor memilih untuk berinvestasi di obligasi atau sekuritas keuangan lainnya yang lebih aman. Karena perubahan suku bunga *The Fed* biasanya juga akan mengubah suku bunga acuan BI, maka dampak dari kenaikan suku bunga ini dirasakan paling kuat oleh instrumen saham.

Dalam hal ini, salah satu saham teknologi GOTO ikut merasakan akibat kenaikan suku bunga yang berdampak akan semakin meningkatkan beban bunga pinjaman yang dihadapi oleh bisnis dan individu dalam suatu ekonomi. Ketika hal ini terjadi, daya beli masyarakat dan pendapatan perusahaan menurun yang pada akhirnya mempengaruhi biaya aset investasi, khususnya saham. (www.investasi.kontan.co.id)

Berdasarkan kejadian yang terlihat di berbagai bisnis sektor makanan dan minuman tentu perlu mendapat perhatian khusus. Dikarenakan adanya perubahan persepsi tentang nilai perusahaan apabila terjadi penurunan kinerja keuangan dan kenaikan tingkat suku bunga, yang dapat mempengaruhi minat investor terhadap perusahaan tersebut.

Keputusan investasi melibatkan penempatan sejumlah uang untuk jangka waktu tertentu untuk mendapatkan pengembalian yang akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan menaikkan harga sahamnya.

Menurut hasil penelitian (Agustin Lia, 2022), bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya jika investasi suatu perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan, maka investor lebih percaya kepada perusahaan tersebut ketika membeli saham, yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Bahrun & Firmansyah, 2020).

Leverage memperkirakan seberapa besar pembiayaan perusahaan berasal dari sumber eksternal atau kewajiban. (Desyana & Yanti, 2020). Menurut hasil penelitian (Bahrun & Firmansyah, 2020) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai DER yang tinggi menunjukkan utang yang cukup besar yang dapat digunakan sebagai modal untuk merestrukturisasi operasi bisnis, sehingga menjadi faktor yang perlu diperhitungkan oleh investor saat memutuskan di mana akan menaruh uang mereka. Namun, terdapat perbedaan pendapat yang dinyatakan oleh (Kusaendri & Misipiyanti, 2022) yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan pembayaran deviden perusahaan menentukan arus kas akan dibagikan investor atau ditahan untuk reinvestasi. Menurut hasil penelitian (Oktaviarni, 2019) bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana kebijakan deviden dapat memengaruhi pandangan investor karena ketika deviden dikeluarkan dalam jumlah yang signifikan setiap tahun, minat investor terhadap perusahaan akan meningkat, yang kemudian meningkatkan nilai perusahaan. Namun, hal ini berlawanan dengan hasil penelitian (Nelwan & Tulung, 2018).

Profitabilitas ialah kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan, aset, dan modal saham sehingga membuat investor berminat melakukan penanaman modal (Yanti & Feby, 2022). Menurut hasil penelitian (Martha et al., 2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Harga saham perusahaan akan naik seiring dengan kenaikan laba bersih yang membuat

permintaan yang kuat untuk saham dan investor lebih menghargai saham perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasilnya. Sebaliknya bertentangan dengan (Marcelina et al., 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Menurut (Aprilyanti, 2022) nilai perusahaan ialah persepsi investor didasarkan pada seberapa baik perusahaan mengelola sumber dayanya. Biasanya, harga saham dan nilai perusahaan berjalan beriringan. Harga saham yang tinggi akan memberikan keuntungan yang signifikan bagi investor atas investasinya dan kinerja saat ini dan masa depan yang diukur *Price Book Value* (PBV). Berikut adalah rumusnya:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$$

(Diana & Tjiptono, 2022)

Keputusan Investasi

Menurut (Tumiwa, 2018) keputusan investasi merupakan cara mendistribusikan dana melalui sarana investasi yang produktif. Investasi tersebut mengandung risiko yang dapat menghambat tercapainya tujuan memaksimalkan nilai perusahaan karena pengembalian yang diproyeksikan dari investasi tidak dapat diprediksi dengan pasti. Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Berikut adalah rumusnya:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

(Diana & Tjiptono, 2022)

Leverage

Menurut (Wi, 2022) Tingkat kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau modal dengan biaya tetap (utang atau saham) untuk mencapai tujuan meningkatkan nilai perusahaan dikenal sebagai *leverage*. Berapa banyak modal atau aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dinilai dengan menggunakan rasio *leverage*. Dengan kata lain, jumlah kas yang diinvestasikan perusahaan

dibandingkan dengan jumlah utang yang diambil perusahaan untuk mendukung operasinya. (Suwanta & Herijawati, 2022). *Leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut adalah rumusnya:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Diana & Tjiptono, 2022)

Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden berkaitan mengenai keuntungan emiten pada akhir periode dapat diberikan kepada investor sebagai deviden atau digunakan untuk pembiayaan investasi masa depan melalui laba ditahan. Menurut (Wi, 2021) kebijakan deviden yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara deviden saat ini dan prospek di masa depan. Deviden dianggap lebih relevan dan lebih tinggi daripada keuntungan modal di masa depan, maka investor yang menolak risiko akan memilih deviden daripada *capital gain*. Berikut adalah rumusnya:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

(Diana & Tjiptono, 2022)

Profitabilitas

Menurut (Wi, 2018) Profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan uang untuk dirinya sendiri. Ini menunjukkan keberhasilan operasi perusahaan dan menentukan seberapa banyak kinerjanya menghasilkan uang bagi investor. Semakin besar nilai profitabilitas, semakin efektif perusahaan menggunakan modal untuk menghasilkan laba bersih. (Stephanie & Herijawati, 2022). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Berikut adalah rumusnya:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Diana & Tjiptono, 2022)

METODE

Jenis Penelitian

Untuk menganalisis data mengenai topik yang dibahas, penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kuantitatif, yang menguraikan suatu proses pengumpulan informasi dalam bentuk angka, tabel, dan grafik. (Kasiram, 2019)

Jenis dan Sumber Data

Data sekunder, yang meliputi catatan dan laporan yang disusun dalam arsip yang dapat diakses publik dan peneliti dapat memeriksa catatan keuangan dari laporan keuangan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka dilakukan dengan membaca jurnal yang dijadikan referensi penelitian.
2. Dokumentasi mencakup pengumpulan, pencatatan, dan penelitian data sekunder pada variabel yang sedang diselidiki.

Operasionalisasi variabel penelitian

Operasional variabel terdiri dari:

No.	Variabel	Indikator
1	Keputusan Investasi (X1)	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$
2	<i>Leverage</i> (X2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
3	Kebijakan Deviden (X3)	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$
4	Profitabilitas (X4)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
5	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV Per Share}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil uji statistik deskriptif

Berdasarkan hasil diatas yang menunjukkan

Descriptiv Statistic					
	N	mins	maxs	mean	Std. Deviation
PER (X1)	65	4.61	70.20	19.430	14.873
DER (X2)	65	.16	1.76	.733	.537
DPR (X3)	65	.09	5.70	.520	.338
ROE (X4)	65	.00	1.24	.188	.045
PBV (Y)	65	.33	29.66	4.082	2.117
Valid N (listwise)	65				

deskriptif statistik, yakni:

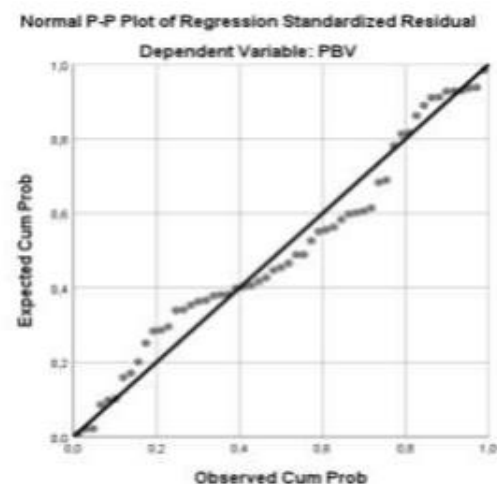
- Nilai minimum keputusan investasi dimiliki oleh perusahaan CEKA sebesar 4,61 dengan nilai maksimum sebesar 70,20 pada perusahaan MLBI. Rata-rata *price earning ratio* yang dapat dihasilkan perusahaan dalam kurun waktu lima tahun (2017-2021) adalah sebesar 19,430
- Nilai minimum *leverage* dimiliki oleh perusahaan ULTJ sebesar 0,16 dengan nilai maksimum sebesar 1,76 pada perusahaan BUDI. Rata-rata *debt to equity ratio* yang dapat dihasilkan perusahaan dalam kurun waktu lima tahun (2017-2021) adalah sebesar 0,733
- Nilai minimum kebijakan deviden dimiliki oleh perusahaan ULTJ sebesar 0,09 dengan nilai maksimum sebesar 5,70 pada perusahaan MLBI. Rata-rata *dividend payout ratio* yang dapat dihasilkan perusahaan dalam kurun waktu lima tahun (2017-2021) adalah sebesar 0,520
- Nilai minimum profitabilitas dimiliki oleh perusahaan SKBM 0,00 dengan maksium sebesar 1,24 pada perusahaan MLBI. Rata-rata *return on equity* yang dapat dihasilkan perusahaan dalam kurun waktu lima tahun (2017-2021) adalah sebesar 0,188
- Nilai minimum nilai perusahaan dimiliki

oleh BUDI sebesar 0,33 dengan masimum 29,66 pada perusahaan MLBI. Rata-rata *price book value* yang dapat dihasilkan perusahaan dalam kurun waktu lima tahun (2017-2021) adalah sebesar 4,082.

2. Hasil uji asumsi klasik

a) Hasil uji normalitas

One – Sample K – S Test		
		Unstandardize Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Sd. Deviation	,66175142
Most Extreme Differences	Absoluted	,109
	Positive	,109
	Negative	-,097
Test Statistic		,109
Asyp. Sig. (2 – tailed)		,157 ^c
a. Distribution's test normal.		
b. Calculate from data.		
c. Lilliefor Significance Corection.		



Berdasarkan hasil output didapatkan nilai signifikansi K – S > 0,05 atau sebesar 0,109 > 0,05 pada 0,157. Oleh karena itu, data memenuhi normalitas.

b) Hasil uji multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Colinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PER	,942	1,062
	DER	,800	1,250
	DPR	,883	1,132
	ROE	,836	1,196

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan data di atas nilai tolerances dan VIF variabel keputusan investasi, *leverage*, kebijakan deviden dan profitabilitas > 0,10 dan < 10, disimpulkan tidak ada multikolinearitas.

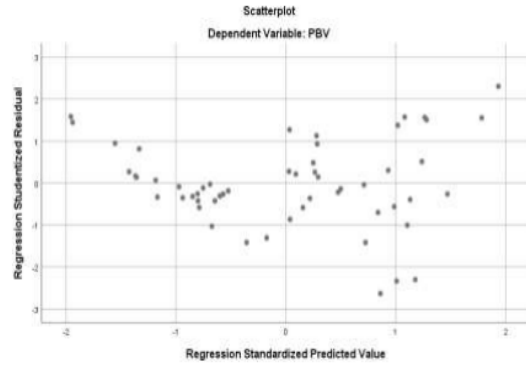
c) Hasil uji autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	DW
1	,920 ^a	,846	,834	,68771	2,220
a. Predictors: (Constant), PER, DER, DPR, ROE					
b. Dependent Variable: PBV					

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas didapatkan hasil DurbinWatson sebesar 2.220 dengan batas bawah ialah $dl = 1,4709$ dan batas atas $du = 1,7311$. Nilai DW yang dihasilkan sebesar 2,220 berada diatas nilai $du = 1,7311$ dan $4 - du = 2,2689$ atau disebutkan sebagai berikut nilai $du(1,7311) < dw(2,220) < 4 - du(2,2689)$, artinya tidak terjadi autokorelasi.

d) Hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan temuan di bawah, tidak terdapat pola yang dibentuk oleh titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Maka tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.



3. Hasil uji koefisien determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	DW
1	,920 ^a	,846	,834	,68771	2,220
a. Predictors: (Constant), KI, L, KD, P					
b. Dependent Variable: NP					

Berdasarkan hasil di atas didapatkan nilai *Adjusted R Square* 0,834 atau 83,4% dimana nilai tersebut mendekati satu, yang berarti kemampuan keputusan investasi, *leverage*, kebijakan deviden dan profitabilitas dalam menjelaskan variabel terikat sangat kuat. Sehingga sisanya sebesar 0,166 atau 16,6%.

4. Hasil uji analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardised Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,609	,397		6,575	,000
	PER	,088	,007	,677	2,851	,000
	DER	,829	,261	,197	2,799	,003
	DPR	,409	,250	,097	1,924	,109
	ROE	19,509	1,539	,770	2,768	,000
a. Dependent Variable: PBV						

Berdasarkan tabel di atas didapatkan persamaannya sebagai berikut:

$$PBV = 2,609 + 0,088 PER + 0,829 DER + 0,409DPR + 19,509ROE + \varepsilon$$

Berikut adalah penjelasannya:

- Nilai konstanta (α) sebesar 2,609. Jika tidak ada perubahan atau bernilai 0 PER, DER, DPR, dan ROE maka PBV bernilai tetap 2,609.
- Nilai koefisien PER (X_1) sebesar 0,088. Jika PER meningkat 1 satuan dengan DER, DPR, dan ROE tetap, maka akan meningkatkan PBV sebesar 0,088.
- Nilai koefisien DER (X_2) sebesar 0,829. Jika DER meningkat 1 satuan dengan PER, DPR, dan ROE tetap, maka akan meningkatkan PBV sebesar 0,829.
- Nilai koefisien DPR (X_3) sebesar 0,409. Jika DPR meningkat 1 satuan dengan PER, DER, dan ROE tetap, maka akan meningkatkan PBV sebesar 0,409.
- Nilai koefisien ROE (X_4) sebesar 19,509. Jika ROE meningkat 1 satuan dengan PER, DER, dan DPR tetap, maka akan meningkatkan PBV sebesar 19,509.

5. Pengujian hipotesis

a) Hasil uji parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Std dized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,609	,397		6,575	,000
	PER	,088	,007	,677	2,851	,000
	DER	,829	,261	,197	2,799	,003
	DPR	,409	,250	,097	1,924	,109
	ROE	19,509	1,539	,770	2,768	,000

a. Dependent Variable: PBV

Berikut dapat diambil kesimpulan dari hasil hipotesis yang diatas:

- Didapatkan uji parsial atas keputusan investasi menghasilkan nilai t hitung $2,851 > 2,000$ (t tabel) dan sig. $0,000 < 0,05$. Artinya keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini didukung dengan penelitian (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Hal ini berarti bahwa pertumbuhan nilai perusahaan merupakan akibat langsung dari kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai laba yang direpresentasikan dalam saham. Jumlah investasi yang telah dilakukan perusahaan juga akan memberikan prospek yang sangat baik untuk meraup laba untuk ekspansi di masa depan.

- Didapatkan uji parsial atas *leverage* menghasilkan nilai t hitung $2,799 > 2,000$ (t tabel) dan sig. $0,003 < 0,05$. Artinya *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini didukung dengan penelitian (Bahrn & Firmansyah, 2020). Hal ini berarti bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari penggunaan dengan hutang yang kemudian akan menimbulkan beban bunga yang dapat menurunkan pajak perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Selain itu, penggunaan hutang dapat menambah modal perusahaan untuk melancarkan kegiatan operasional dan menambah tingkat pengembalian perusahaan.
- Didapatkan uji parsial atas kebijakan deviden menghasilkan nilai t hitung $1,924 < 2,000$ (t tabel) dan sig. $0,109 > 0,05$. Artinya kebijakan deviden tidak berpengaruh. Hal ini menandakan deviden tidak berdampak pada nilai perusahaan karena membayar deviden yang besar atau rendah tidak menjamin kesejahteraan pemegang saham yang lebih besar atau imbalan yang maksimal bagi investor. Oleh karena itu, didukung dengan penelitian (Ayem & Tia, 2019).
- Didapatkan uji parsial atas profitabilitas menghasilkan nilai t

hitung sebesar 2,768 > 2,000 (t tabel) dan sig. senilai 0,000 < 0,05 (a). Kesimpulannya adalah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, konsisten dengan (Sutama & Lisa, 2018). Hal ini berarti bahwa investor menginterpretasikan informasi tentang profitabilitas perusahaan sebagai sinyal tentang seberapa baik kinerja perusahaan ketika berhasil membukukan lebih banyak keuntungan yang kemudian pada akhirnya tertarik untuk membeli saham perusahaan.

b) Hasil uji simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	129,745	4	32,436	68,583	,000 ^b
	Residual	23,647	60	,473		
	Total	153,392	64			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), PER, DER, DPR, ROE						

Berdasarkan hasil uji simultan nilai fhitung 68,583 > ftabel 2,53 dan nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05. Karena nilai sig. dibawah 0,05 dan Fhitung > Ftabel. Dengan demikian diketahui bahwa PER, DER, DPR, ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV.

KESIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Terdapat dampak yang diberikan keputusan investasi, leverage, dan profitabilitas pada nilai perusahaan dengan sig < 0.05 sehingga H1,H2,H4 diterima.
2. Tidak terdapat dampak yang diperoleh kebijakn deviden pada nilai perusahaan dengan sig > 0.05 sehingga H3 ditolak.
3. Terdapat dampak atas keempat variabel bebas yaitu sig. < 0.05.

SARAN

1. Bagi perusahaan

- a) Bagi perusahaan disarankan memaksimalkan pilihan investasi dalam sekuritas perusahaan.
- b) Bagi perusahaan disarankan penggunaan melalui hutang tidak melampaui target optimalnya.
- c) Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan perolehan laba dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki secara maksimal dalam melakukan kegiatan operasional.

2. Bagi investor

Investor dihimbau untuk memeriksa perusahaan sebelum menggunakannya sebagai investasi potensial. Dalam situasi ini, investor harus terlebih dahulu memahami dan mengevaluasi keuangan perusahaan sebelum memutuskan saham mana yang akan dibeli, memberikan perhatian khusus pada faktor yang mungkin berdampak pada fluktuasi harga saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian kedepanya dihimbau untuk memperluas sampel penelitian dalam hal jenis perusahaan dan jumlah data, menambah atau mengembangkan variabel independen yang diduga berdampak pada nilai perusahaan, dan menggunakan teknik analisis lain untuk meningkatkan akurasi dan kualitas temuan penelitian dimasa depan.

REFERENSI

Agustin Lia, A. M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estat yang Terdaftar Di BEI. *JIMEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 6(2), 1251–1267.

Aprilyanti, R. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan*. 4(41), 635–646.

Ayem, S., & Tia, I. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional Terhadap

- Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 181–193.
<https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.913>
- Bahrin, M. F., & Firmansyah, A. (2020). 358-
Article Text-1176-1-10-20201106. 8(3).
- Desyana, C., & Yanti, L. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 - 2017. *ECo-Fin*, 2(3), 124–138. <https://doi.org/10.32877/ef.v2i3.382>
- Diana, A., & Tjiptono, F. (2022). *Manajemen Keuangan* (A. Diana (ed.); Ed. I). Penerbit Andi Yogyakarta.
- Kasiram. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: buku ajar praktis cara membuat penelitian*. Pantera Publishing.
- Marcelina, V., Samin, & Sitanggang, K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 270. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7155>
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2878–2887. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21196>
- Oktaviarni, F. (2019). The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, And Sizes On Company Value (Empirical Study of Real Estate, Property and Building Construction Sector Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Stephanie, & Herijawati, E. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak*. 5(41), 213–224.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Suwanta, T., & Herijawati, E. (2022). *Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2021)*. 2(2).
- Wi, P. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. 1, 1–16.
- Wi, P. (2021). *Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset , Leverage , dan Sales Growth*. 2, 1–11.
- Wi, P. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Healthcare Di Indonesia*. 2.
- Yanti, L. D., & Feby, E. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 01(02), 62.